BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, hal yang senantiasa menjadi kajian pemerintah dan berbagai elemen masyarakat adalah masalah kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Ada berbagai faktor yang menyebabkan masalah tersebut sulit untuk dientaskan diantaranya adalah karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam memaksimalkan potensi dirinya. Oleh karena itu, dalam masyarakat dibutuhkan sebuah lembaga atau organisasi yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi dirinya, salah satunya adalah dengan didirikannya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan salah satu bentuk organisasi kemasyarakatan. Pada umumnya LSM adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan pengembangan dari sebuah organisasi non pemerintah (ORNOP) atau juga disebut sebagai lembaga *non goverment organization* (NGO). Lembaga Swadaya Masyarakat akan dapat mencapai tujuannya dengan baik jika mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi LSM yaitu sebagai wadah organisasi yang menampung, memproses, mengelola dan melaksanakan semua aspirasi masyarakat dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bidang pembangunan terutama bagian yang kerap tidak diperhatikan oleh pemerintah.[1]

Lembaga Swadaya Masyarakat selain memberikan wadah pengembangan potensi masyarakat dalam dunia pendidikan juga hendaknya tetap mementingkan nilai moral dan agama. Agama merupakan salah satu faktor pengendalian terhadap tingkah laku seseorang. Hal ini dapat dimengerti karena agama mewarnai kehidupan masyarakat setiap hari. Pembinaan dan bimbingan melalui pendidikan agama sangat besar pengaruhnya bagi seseorang sebagai alat pengontrol dari segala bentuk sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, artinya nilai-nilai agama yang diperolehnya menjadi bagian dari pribadinya yang dapat mengatur segala tindak tanduknya secara otomatis. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa:

> "Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan . sedangkan pendidikan agama sendiri bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inofatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beakhlak mulia."[2]

Berdasarkan tujuan pendidikan agama tersebut, jelas sekali bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan sangat penting dalam membangun kualitas moral pada generasi bangsa dan juga sangat dibutuhkan oleh semua orang

[1] http://www.google.co.id/search=lembaga swadaya masyarakat.html. Akses tanggal 11 September 2016 Jam 19.47 WIB.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Bandung:Rhusty Publisher, 2009), 252.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karena menentukan serta menjadi tolak ukur tingkah laku seseorang baik dan buruknya, apalagi pada kehidupan pada jaman yang semakin berkembang ini mengalami kemajuan yang luar biasa yang menyebabkan nilai-nilai keagamaan hampir tidak diperhatikan bahkan ada beberapa orang yang tidak mempraktikkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah sekarang ini diperhatikan usaha atau cara untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, karena pergaulan global saat ini sudah tidak dapat lagi dihindari oleh seseorang, seperti halnya penemuan-penemuan serta kemajuann-kemajuan yang banyak baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Artinya, ia berarti dan sekaligus mengandung hal-hal positif, ketika dimanfaatkan untuk tujuan sebaik-baiknya, ia dapat berakibat negatif ketika hanyut ke dalam hal-hal negatif, hal itulah yang menyebabkan turunnya nilai-nilai agama.[3]

Sebagaimana dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa prioritas pertama adalah penanaman aqidah dan akhlak. Penanaman nilai-nilai keagamaan seperti halnya penanaman aqidah dan akhlak harus diutamakan sebagai kerangka dasar atau landasan dalam membentuk pribadi anak yang sholeh. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Luqman 31 ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya:"hai anakku, janganlah kamu

[3] A Qodry Azizy, *Melawan Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 22.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Al-Luqman:13)[4]

Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara sebagai salah satu dari bagian lembaga yang sangat memgemban amanah penegak nilai-nilai agama Islam dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan,dan memberikan ruang yang luas terhadap keberadaan pengetahuan agama untuk membentegi para peserta didik dari pengaruh-pengaruh negatif modernisasi dan globalisasi. Dengan adanya Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara sangat membantu untuk mengetahui minat dan bakat anak melalui kegiatan yang mampu mengahasilkan peserta didik yang bisa mandiri dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Selain itu, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara tidak hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang keagamaan namun lembaga tersebut terbuka lebar untuk mencari bibit-bibit yang mampu berkreasi dengan kemampuannya.

Lembaga Swadaya Masyarakat juga mempunyai program "berjaya" (belajar,bermain dan berkarya) dengan program ini Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara bisa mengetahui minat dan bakat serta karakter yang di miliki oleh setiap peserta didik. Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara ini juga tidak menuntut peserta didik untuk bisa dalam semua hal, namun lembaga ini sangat membimbing untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. dengan belajar sambil bermain serta belajar dengan menhasilkan karya sehingga dapat mengetahui bakat serta minat

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Quran, 2002), 412.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik. Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara ini juga tidak menuntut usia dalam belajar, namun sangat terbuka lebar untuk semua usia untuk bisa mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **"*Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Desa Panti Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2016*".**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[5] Fokus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai aqidah Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016?
2. Bagaimana peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai syariat Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016?
3. Bagaimana peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016?

[5] Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.[6] Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai aqidah Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016.
2. Mendeskripsikan peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai syariat Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016.
3. Mendeskripsikan peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islam di desa Panti kecamatan Panti kabupaten Jember tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

[7]

[6] Ibid, 45.
[7] Ibid, 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan Program Studi Pendidikan Agama Islam

2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi peneliti sebagai salah satu dari anggota masyarakat, untuk mengetahui bagaimana membina akhlak kepada Allah Swt. dan membina akhlak kepada sesama manusia,

3) Merupakan wujud sebuah proses belajar bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang benar, sehingga nantinya peneliti benar-benar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberi konstribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember dalam wacana pendidikan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran dan motivasi bagi masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai kegamaan melalui Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan bagi pembaca agar dapat memahami bahwasanya nilai-nilai keagamaan tidak hanya bisa diperoleh atau dipelajari dalam pendidikan formal tetapi juga bisa diperoleh dari pendidikan non formal yang diselenggarakan di masyarakat seperti Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[8] Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Lembaga Swadaya Masayarakat Rumpun Aksara

Lembaga Swadaya Masyarakat adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

[8] Ibid, 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Lembaga Swadaya Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga yang bersedia menampung setiap anak yang mau belajar dan terutama bagi orang yang tidak mampu. Di Lembaga ini sangat terbuka lebar untuk mengetahui bakat dan minat setiap anak, tanpa bertujuan mengharapkan keuntungan dari kegiatannya.

2. Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menanamkan berasal dari kata tanam yang artinya menaruh supaya tumbuh.[9] Jadi menanamkan adalah usaha seseorang ataupun lembaga untuk menumbuhkan sesuatu pada diri orang lain. Sedangkan kata nilai menurut Kup Perman, adalah "patokan formatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihanya diantara cara-cara tindakan alternatif".[10] Sedangkan Nilai-nilai adalah Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.[11]

Menanamkan nilai-nilai keagamaan yang di maksud disini adalah suatu usaha untuk menumbuhkan segala sesuatu yang berisi efek positif baik dari aqidah, syariah dan akhlak yang harus dimiliki oleh siswa yaitu dengan adanya Lembaga Swadaya Masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi istilah tersebut, dapat di simpulkan bahwa maksud dari judul penelitian *"Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Desa Panti*

[9] Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), 574.
[10] Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 9.
[11] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 783.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2016" adalah peranan sebuah lembaga yang bersedia menampung setiap anak yang mau belajar, terutama bagi orang yang tidak mampu yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.[12] Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti tentang Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Aksara dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Desa Panti Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2016.

Bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

[12] Tim Revisi, *Pedoman*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat mengemukakan tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima merupakan bab terakhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya penelitian ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id